

**HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA (*PEER SUPPORT*)
DENGAN *SELF-EFFICACY* REMAJA DALAM PERILAKU
KESEHATAN REPRODUKSI**

SKRIPSI



Oleh :

Riby Marsanda

NIM 22102155

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr.SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGSAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Dukungan teman sebaya (*peer support*) Dengan *Self-efficacy* Remaja Dalam Perilaku Kesehatan Reproduksi telah diuji dan disahkan oleh Dekan fakultas ilmu kesehatan pada :

Nama : Riby Marsanda

NIM : 22102155

Hari, Tanggal : Selasa, 03 Maret 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji

Ketua Penguji



Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0701088903

Penguji II



Dr. Yugi Hari Chandra Purnama, M.SI
NIDN. 07080779002

Penguji III



Kustin, S.KM., MM., M.Kes
NIDN. 0710118403

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



AI Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA (*PEER SUPPORT*) DENGAN *SELF-EFFICACY* REMAJA DALAM PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI

***The relationship between peer support and adolescent self-efficacy
in reproductive health***

Riby Marsanda, Kustin

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Korespondensi Penulis : ribimarshanda@gmail.com

Received : Accepted : Published :

Abstrak :

Latar belakang : *Self-efficacy*, konsep yang diperkenalkan oleh Albert Bandura, merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan perilaku dan mengambil keputusan. Pada masa remaja, *self-efficacy* penting dalam menentukan perilaku kesehatan reproduksi, namun masih dapat di pengaruhi oleh faktor lingkungan sosial seperti dukungan teman sebaya (*peer support*)

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan dukungan teman sebaya (*peer support*) dengan *self-efficacy* remaja dalam perilaku kesehatan reproduksi.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini terdiri dari semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Rambipuji yang berjumlah 265 siswa, dengan sampel sebanyak 160 responden yang ditentukan melalui teknik pengambilan acak (*random sampling*). Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dukungan teman sebaya (*peer support*) dan kuesioner *self-efficacy*, masing-masing dengan 20 butir pertanyaan yang menggunakan skala likert. Analisis data dilakukan dengan uji *Rank Spearman*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan teman sebaya (*peer support*) pada kategori tinggi 97,5% dan *self-efficacy* pada kategori tinggi sebesar 97,5%. Hasil uji statistik Rank Spearman menghasilkan nilai *p*-value sebesar 0,474 ($>0,05$), yang mengindikasikan tidak adanya hubungan signifikan antara dukungan teman sebaya (*peer support*) dengan *self-efficacy* remaja terhadap perilaku kesehatan reproduksi.

Diskusi : Tingginya *self-efficacy* remaja menunjukkan bahwa keyakinan diri dalam menjaga pengetahuan, dan peran orang tua, dibandingkan dengan dukungan teman sebaya (*peer support*). Faktor utama dalam pembentukan *self-efficacy* remaja.

Kata kunci : Dukungan teman sebaya, *self-efficacy*, kesehatan reproduksi remaja.